

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan telah dijabarkan dalam pembahasan untuk menjawab rumusan masalah, maka penelitian ini dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Ada 3 sumber ide usaha, yaitu *Inside-out idea*, *Outside-in idea* dan *Environmental scanning*. Wirausahawan *Car Boot Sale* non-kuliner di Kota Padang cenderung memulai usaha berdasarkan ide yang berasal dari kemampuan membaca peluang dari lingkungan sekitar atau yang disebut dengan *Environmental Scanning*. Hasil ini diperoleh dari hasil wawancara terhadap 3 dari 5 orang wirausahawan *Car Boot Sale* non-kuliner di Kota Padang yang menyatakan mendapatkan ide dari melihat lingkungan sekitarnya.
2. Motif berwirausaha wirausahawan *Car Boot Sale* non-kuliner di Kota Padang cenderung untuk memanfaatkan peluang atau yang disebut dengan *Opportunity based Entrepreneurship*. Sebagian besar informan penelitian memiliki pekerjaan lain selain melakukan usaha *Car Boot Sale* dan menjadikan usaha tersebut sebagai langkah untuk meningkatkan pendapatan pribadi.
3. Wirausahawan *Car Boot Sale* non-kuliner di Kota Padang yang memiliki motif *opportunity based entrepreneurship* cenderung memulai usahanya dari mengamati peristiwa-peristiwa dan trend yang terjadi dalam suatu lingkungan

kemudian berupaya untuk sebaik mungkin memanfaatkannya menjadi usaha yang berkelanjutan.

4. Wirausahawan *Car Boot Sale* non-kuliner di Kota Padang yang memiliki motif *necessity based entrepreneurship* cenderung memulai usahanya karena adanya suatu permasalahan yang belum dipecahkan dan peralihan dari usaha sebelumnya yang sudah tidak mampu memberikan profit yang seimbang dengan biaya-biayanya.
5. Selain 2 motif di atas, juga ditemukan motif berjaga-jaga pada Informan 4 untuk mempersiapkan masa pensiun 2 tahun lagi.

1.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, implikasi dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini berkontribusi memberikan pengetahuan dan topik baru bagi peneliti selanjutnya yaitu teori *Car Boot Sale*.
2. Penelitian ini melalui wawancara dengan para informan dapat menjadi pembelajaran bahwa setiap aset yang dimiliki tidak boleh membebani dan harus produktif, serta harus cakap dalam menganalisis lingkungan untuk menciptakan peluang usaha.
3. Jika suatu saat terjadi masalah penertiban dan perizinan bagi wirausahawan *Car Boot Sale* seperti yang terjadi di Inggris, Pemerintah harus berupaya untuk

meregulasi usaha-usaha tersebut dengan mempersiapkan legalitas dan perlindungan hukum.

1.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak sempurna serta memiliki banyak keterbatasan yang mempengaruhi hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan lagi untuk penelitian-penelitian berikutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Peneliti hanya mengeksplorasi terkait ide dan motif berwirausaha wirausahawan *Car Boot Sale* non-kuliner di Kota Padang.
2. Penelitian hanya terbatas pada informan yang berada di Jalan Sisingamangaraja, Jalan Samudera dan Gor Agus Salim di Kota Padang.

1.4 Saran

Adapun saran dari peneliti berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi wirausahawan *Car Boot Sale*, sebaiknya meningkatkan nilai konsumen agar tetap bisa bertahan dan memiliki usaha yang berkelanjutan di pasar.

2. Bagi Pemerintah, sebaiknya menambah lokasi khusus untuk wirausahawan *Car Boot Sale* dan ditata sedemikian rupa, sehingga menjadi daya tarik wisatawan untuk mengunjunginya.
3. Bagi Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa, sebaiknya menggali lebih dalam mengenai wirausahawan *Car Boot Sale* dan di lokasi yang juga berbeda.

